

## Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Terhadap Efektivitas Persediaan

Amillya Shabita<sup>1</sup>, Lukita Tripermata<sup>2</sup>, RM. Rum Hendarmin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indo Global Mandiri

E-mail: 2020520065@students.uigm.ac.id<sup>1</sup>, [lukita@uigm.ac.id](mailto:lukita@uigm.ac.id)<sup>2</sup>, [hendarmin@uigm.ac.id](mailto:hendarmin@uigm.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 01 Mei 2024

Revised: 15 Mei 2024

Accepted: 16 Mei 2024

**Keywords:** Sistem Informasi Akuntansi, Pembelian, Penjualan, Persediaan, Efektivitas, Depot Air Minum  
*Isi Ulang*

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan terhadap efektivitas persediaan. Sumber data berupa data primer dan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang diisi oleh 20 karyawan. Data diolah dengan menggunakan partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Penerapan dan pemahaman sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas persediaan.

---

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan yang pesat terjadi dalam dunia usaha saat ini, sementara kemajuan teknologi yang canggih turut berdampak pada perekonomian Indonesia. Persaingan sengit antara perusahaan-perusahaan, baik skala kecil maupun besar, terjadi di sektor usaha. Tingginya ekspektasi konsumen terhadap produk yang mereka konsumsi menjadi pendorong bagi setiap bisnis untuk meningkatkan tingkat kompetisi. Dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat ini, tuntutan untuk menjaga daya saing perusahaan menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, perusahaan perlu efektif dalam memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek bisnis dan informasi (Wulandari dkk., 2022). Untuk memastikan perusahaan mendapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, penting untuk menerapkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efektivitas dalam menjalankan berbagai aktivitas perusahaan. Peran sistem informasi akuntansi di perusahaan adalah membuat informasi akuntansi yang terstruktur, yang memiliki nilai baik bagi pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengolah data akuntansi yang bersumber dari berbagai transaksi menjadi informasi akuntansi yang relevan serta mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting sebab mampu memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing. Informasi ini mencakup rincian mengenai pembelian serta penjualan (Oktaviana dkk., 2023).

Pembelian salah satu hal yang penting dalam aktivitas operasional Proses unit usaha, terutama dalam sektor dagang. Karena pembelian termasuk langkah awal dalam siklus operasional perusahaan yang selanjutnya akan mengarah pada proses penjualan kembali. Pembelian bahan baku pada usaha dagang memerlukan prosedur yang terstruktur, agar bisa mencapai tujuan yakni peningkatan efektivitas persediaan agar bisa mencegah potensi resiko seperti kecurangan, kesalahan, dan penyimpangan yang bisa merugikan perusahaan dalam jangka panjang. Karena itulah, diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi setiap melakukan pembelian bahan baku. sistem informasi akuntansi pembelian berfungsi sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan pembelian bahan baku agar dalam mengelola persediaan bisa lebih efektif. Kesuksesan perusahaan

perdagangan bergantung pada manajemen yang efisien dan memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Demikian, sistem informasi akuntansi pembelian berperan sangat penting dalam mendorong pencapaian tersebut (Melaguhti dkk., 2021).

Sistem penjualan yang terorganisir dengan baik dan memadai sangat penting untuk dimiliki oleh suatu perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas penjualan dengan optimal. Sistem penjualan yang efektif akan menghasilkan informasi penting yang diperlukan untuk membuat keputusan demi perkembangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan membuka peluang untuk meningkatkan volume penjualan dan laba bersih. Dengan memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap tren penjualan, perusahaan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan tingkat penjualan. Peningkatan volume penjualan pada akhirnya akan memungkinkan perusahaan bertahan dalam persaingan yang ketat dan memperoleh aset yang memadai untuk mencapai tujuan. Peningkatan volume penjualan ini pada akhirnya akan membantu perusahaan untuk bertahan dalam persaingan yang ketat serta mempunyai sumber daya yang cukup dalam menggapai ujuan lainnya. Keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan membawa manfaat yakni akan mendapati proses penjualan menjadi lebih efisien dan efektif, mempersingkat waktu yang diperlukan untuk bertransaksi, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan seperti persediaan bahan baku (Putra., 2021).

Efektivitas persediaan memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana sebuah perusahaan dapat mencapai keberhasilan dalam operasionalnya. Persediaan memegang fungsi penting dalam rantai pasokan dan produksi, sehingga memengaruhi pada hasil terhadap output dan input. Oleh karena itu persediaan berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan penggunaan sumber daya bisa diperlihatkan melalui efektivitas persediaan, sekaligus menunjukkan komitmen organisasi dalam mengatasi kendala yang terkait dengan persediaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlunya penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan dalam meningkatkan efektivitas persediaan. Peningkatan efektivitas dapat mengurangi biaya produksi, mempercepat siklus produksi, dan langsung meningkatkan kualitas produk. Selain itu, dapat mengarah pada peningkatan tingkat layanan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra merek perusahaan (Wulandari dkk., 2022).

**Tabel 1. Data Jumlah Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Pembelian (Kali)	Penjualan (galon)	Persediaan (liter)
1	2020	70	30.000	444.000
2	2021	65	18.000	300.000
3	2022	84	36.000	504.000
<b>TOTAL</b>		219	84.000	1.248.000

*Sumber : Depot Air Minum Isi Ulang Amillia, 2023*

Berdasarkan pada tabel di atas, maka data pembelian pada tahun 2020 yaitu 70 kali pembelian Air Minum. pada tahun 2021 yaitu 65 kali pembelian Air Minum. pada tahun 2022 yaitu 84 kali

pembelian Air Minum. Jadi, total dalam 3 tahun, yaitu pembelian 219 kali pembelian. Data penjualan pada tahun 2020 yaitu 33.000 galon. pada tahun 2021 yaitu 18.000 galon. pada tahun 2022 yaitu 36.000 galon. Total 3 tahun terjual 84.000 galon, serta data persediaan pada tahun 2020 yaitu 444.000 Liter. pada tahun 2021 yaitu 300.000 Liter. pada tahun 2022 yaitu 504.000 Liter. jadi untuk 3 tahun total persediaan Air Minum 1.248.000 Liter.

Pada musim kemarau yang sedang dialami sekarang ini, dapat diamati bahwa usaha di sektor air minum tengah mengalami perkembangan yang pesat, baik di perkotaan maupun perdesaan. Dalam perkembangan ini telah terdata sekitar 200 ribu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi dalam sektor air minum (Kurniawan, 2022). Salah satu contoh UMKM yang akan kita bahas yaitu Depot Air Minum Isi Ulang Amillia yang berlokasi di Kota Palembang. Depot Air Minum Isi Ulang Amillia telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 2008 dan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Meskipun berhasil dalam beberapa aspek, terdapat tantangan yang perlu diatasi, pertama pada proses pembelian yang dilakukan secara manual seperti memesan bahan baku melalui telepon dapat. Selain itu, penjualan di Depot Air Minum Isi Ulang Amillia hanya bisa dilakukan dengan datang langsung ke lokasi, tanpa adanya layanan pengantaran kepada pelanggan. Serta untuk pencatatan pembelian sama penjualan pakai sistem manual seperti mencatat di buku yang dimana itu akan mengalami kesalahan dalam mencatat pembelian sama penjualan.

Dalam penelitian terdahulu oleh Wulandari (2022) menyatakan bahwa persediaan mempunyai sistem informasi akuntansi maka efektivitas mengalami peningkatan. penelitian sebelumnya yang dilakukan Erick (2022) dalam sistem informasi akuntansi yang memiliki pengendalian yang mempengaruhi fungsi manajemen dalam menjalankan pengendalian internal. Ini disebabkan oleh informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan. Hasil penelitian dari Syahputra (2022) keterkaitan antara sistem informasi akuntansi penjualan dengan keefektifan pengendalian internal bertujuan untuk mempermudah tugas auditor dalam memverifikasi ketepatan data fisik dengan data yang tersimpan dalam sistem termasuk penerimaan kas, dengan demikian memastikan kebenaran transaksi dan mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan yang merugikan perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan teori yang dikemukakan Davis, *Technology Acceptance Model (TAM)* bertujuan akan meramalkan serta memahami bagaimana cara *user* menerima serta mengadopsi teknologi yang berurusan dengan pekerjaan atau penggunaan mereka. Model TAM ini didasarkan pada teori psikologis yang fokus pada konsep-konsep seperti *belief, attitude, intention, dan user behavior relationship*. Model ini membantu dalam memahami bagaimana pengguna teknologi informasi membentuk pandangan mereka terhadap teknologi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut (Irawati dkk., 2020).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi memiliki berbagai jenis, seperti sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem informasi pemasaran, dan jenis lainnya, tergantung pada fokus dan tujuan kegunaannya (Hertati dkk., 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan dan mengolah menjadi informasi keuangan yang nantinya disusun ke dalam laporan keuangan. Dokumen ini penting bagi manajer dan pihak eksternal yang memerlukan informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai pemroses informasi, melainkan juga melibatkan semua tahap mulai dari pengumpulan informasi, proses, manajemen,

pengendalian, keamanan, hingga penyediaan informasi yang relevan (Sari & Mildawati, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem komputer yang dibuat untuk mengatur informasi keuangan terkait dengan transaksi dalam siklus akuntansi. Tugas lainnya yakni menyampaikan informasi tersebut kepada manajemen perusahaan melalui laporan keuangan (Puspita 2021). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi dan transaksi, dengan tujuan memberikan data yang dibutuhkan oleh pengguna buat merencanakan, mengawasi, dan menjalankan bisnis (Kurniawan, 2020).

### Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian yaitu sistem yang dipakai oleh perusahaan guna mengontrol secara efisien selururuh proses pembelian bahan baku, serta bahan pembantu yang diperlukan oleh perusahaan secara menyeluruh (Wahyuni dkk., 2021). Sistem akuntansi pembelian yaitu suatu tindakan yang dilaksanakan suatu organisasi untuk mendapatkan barang seperti persediaan fisik atau bahan baku yang di perlukan perusahaan (Yuliyanti, 2020).

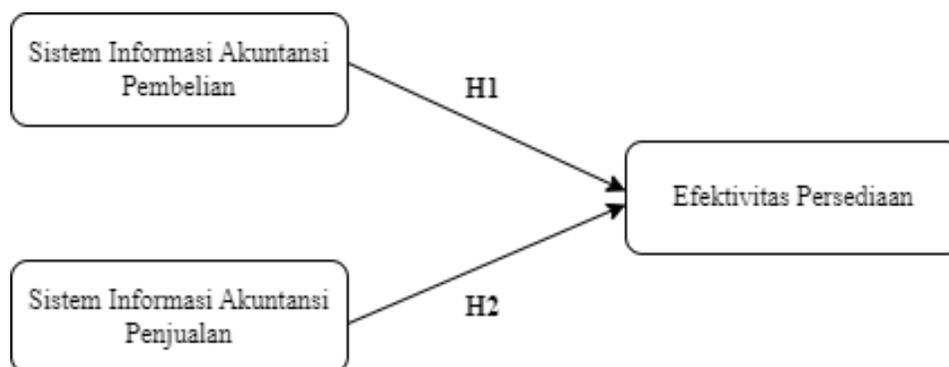
### Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan yaitu sistem yang dipakai untuk mengontrol prosedur yang telah diciptakan guna melakukan analisis serta mengumpulkan data yang relevan dalam pengambilan keputusan (Febriyanti, 2022). Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem informasi akuntansi yang memiliki fungsi dalam menjalankan langkah-langkah transaksi untuk mencegah kesalahan dan mengatasi hambatan dalam transaksi organisasi (Qalbi, 2020).

### Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “Effective” dalam bahasa inggris yang artinya keberhasilan. Efektivitas menggambarkan sejauh mana suatu proses kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Semakin dekat dengan tujuan semakin tinggi tingkat efektivitas yang terwujud. Sebaliknya, jika hasil kegiatan jauh dari mencapai tujuan yang ditentukan, efektivitasnya menjadi rendah (Agustina & Sari, 2020). Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tingkat pencapaian output yang sudah sesuai atau bahkan melebihi harapan, mengacu pada jumlah input yang telah dikeluarkan dalam suatu perusahaan atau seseorang. Dalam hal ini, efektivitas menggambarkan sejauh mana sumber daya, upaya, atau input yang telah diinvestasikan telah menghasilkan hasil atau output yang diinginkan (Berliana, 2022).

### Kerangka Pemikiran Efektivitas



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Efektivitas Persediaan**

Menurut Wulandari (2022) Ketika persediaan memiliki sistem informasi akuntansi maka tingkat efektivitas dan efisiensi persediaan akan meningkat dan sistem pengendalian internal persediaan dalam memenuhi kebutuhan sistem pengendalian internal harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional terutama dalam mendukung proses perencanaan dan pengendalian maka tingkat efektivitas dan efisiensi persediaan akan meningkat. Menurut Sari & Mildawati (2020) Sistem informasi akuntansi pembelian bertujuan untuk mengelola proses pengumpulan, penyajian dan penyimpanan data dengan maksud mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan. Keberhasilan pengelolaan kas dievaluasi berdasarkan pencapaian tujuan, terutama yang terkait dengan perlindungan aset perusahaan, konfirmasi keakuratan informasi, dan ketaatan terhadap peraturan yang relevan.

**Hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Persediaan**

Sistem informasi akuntansi penjualan yaitu hal yang penting dari sub-sistem informasi akuntansi yang menggambarkan langkah-langkah dan prosedur dalam aktivitas penjualan. Fungsi utama dari sistem informasi akuntansi penjualan yakni guna mencegah dan mengurangi potensi tindakan manipulasi atau penyalahgunaan dalam proses penjualan sehingga keakuratan data penjualan dapat dijaga (Putra, 2021). Menurut Syahputra & Siregar (2022) dengan adanya sistem informasi akuntansi mempermudah pengelolaan di perusahaan dan mengorganisasi laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

**Hipotesis**

H1 = Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berpengaruh terhadap Efektivitas Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia.

H2 = Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Efektivitas Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia.

**METODE PENELITIAN****Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Depot Air Minum Isi Ulang Amillia yang beralamat Jalan K.H Azhari 5 Ulu Laut No.44 Rt01/Rw01 di Kota Palembang. Penelitian ini hendak dilakukan pada jangka 3 bulan mulai dari Oktober sampai Desember 2023.

**Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data diperoleh secara langsung melalui observasi, yakni proses pengamatan langsung, serta melalui metode- metode lainnya. Dalam hal ini, informasi yang didapat bersifat internal serta bersumber dari pengamatan secara langsung terhadap keadaan atau objek yang diamati (Syahputra, 2022).

**Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai metode guna mengumpulkan data yang relevan dengan cara meneliti literatur-literatur serta sumber tertulis lainnya yang relevan sama topik penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati onjek

secara langsung yang diteliti yaitu Depot Air Minum Isi Ulang Amillia.

### 3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu populasi berdasarkan responden dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis agar bisa dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini teknik pemberian skor yang dipakai yaitu teknik skala ordinal. Kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi suatu populasi berdasarkan responden dengan cara mengajukan pertanyaan melalui bantuan digital yaitu Google Form serta juga mengasih secara langsung selebar kuesioner kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini teknik pemberian skor yang digunakan adalah teknik skala ordinal.

**Tabel 2. Skala Ordinal**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 4. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengambilan informasi dengan melakukan sesi tanya jawab pada subjek yang diharapkan memberikan informasi yang relevan dan akurat. Dalam pengumpulan informasi peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha Depot Air Minum Isi Ulang Amillia guna mengetahui lebih mendalam mengenai pembelian, penjualan dan persediaan.

### Populasi

Menurut Pratiwi, (2022), populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang memiliki sifat dan ciri yang serupa dan menjadi objek dari penelitian, populasi tersebut dapat terdiri dari individu dalam suatu kelompok, kejadian tertentu, atau entitas yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemilik usaha dan 19 karyawan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia kota Palembang.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel dapat diidentifikasi sebagai sebagian dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri. Sampel Jenuh adalah metode dimana setiap anggota populasi dimasukkan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan metode sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi yang menjadi objek penelitian diikutsertakan sebagai sampel. Sampel data penelitian adalah seluruh jumlah responden di populasi yaitu berjumlah 20 orang pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia kota Palembang.

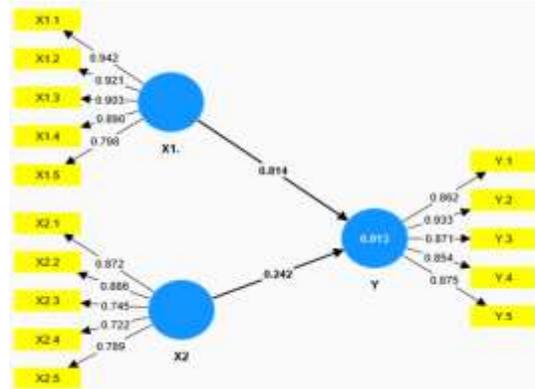
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas dari indikator yang membentuk variabel laten. Ada tiga kriteria yang digunakan untuk menilai *outer model*, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Berikut ini adalah hasil model pengukuran tersebut.

a. *Connvergent Validity*

*Convergent validity* mengacu pada bahwa indikator dari suatu konstruk harus korelasi tinggi dan kuat, yang ditunjukkan dengan *loading factor* harus  $>0,7$ , dan *average variance extracted* (AVE) harus  $>0,5$  (Ghozali & Latan, 2017). Hasil *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 2. *Connvergent Validity*

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* yang melebihi 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid dan memenuhi standar validitas.

Tabel 3. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Indikator	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	<i>Rule Of Thumb</i>	Keterangan
X1	0,796	$>0,5$	Valid
X2	0,649		Valid
Y	0,773		Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai *average variance extracted* (AVE) untuk setiap variabel adalah sebagai berikut: untuk sistem informasi akuntansi pembelian adalah 0,796, untuk sistem informasi akuntansi penjualan adalah 0,649, dan untuk Efektivitas Persediaan adalah 0,773. Nilai AVE untuk ketiga variabel tersebut  $>0,5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian dianggap valid.

b. *Discriminant Validity*

Model dianggap memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik apabila nilai kuadrat AVE dari setiap konstruk eksogen (nilai pada diagonal) melebihi korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya (nilai di bawah diagonal) (Ghozali & Latan, 2017). Hasil validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. *Discriminant Validity*

	Nilai Akar AVE	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	0,892	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,806	Valid
Efektivitas Persediaan	0,879	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria *Discriminant Validity* dengan baik.

c. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Dalam menguji reliabilitas digunakan dua metode, *Composite Reliability* digunakan untuk menghitung reliabilitas aktual dari suatu konstruk, sedangkan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menghitung nilai minimal reliabilitas dari suatu konstruk. konstruk dianggap reliabel jika nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*  $>0,7$  (Ghozali & Latan, 2017). Hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Rule Of Thumb	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	0,940	0,935	$\geq 0,7$	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0,870	0,863		Reliabel
Efektivitas Persediaan	0,928	0,926		Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa reliabilitas ketiga variabel telah memenuhi standar yang diharapkan yakni nilai  $>0,7$  oleh karena itu, penelitian tersebut dapat dianggap memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

## 2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model memiliki peran dalam menjelaskan mengenai hubungan kausalitas linier antar variabel laten pada penelitian. Hubungan ini penting untuk menjawab tujuan penelitian yakni menguji terhadap hipotesis yang sudah dirumuskan (Musyaffi, 2021). Terdapat tiga kriteria yang digunakan untuk menilai outer model yaitu *R square*, *Predictive Relevance*, dan uji hipotesis.

a. *R Square*

Untuk menghitung kemampuan prediksi model sktruktural maka melakukan *R Square*. *R Squares* menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, serta apakah pengaruh tersebut mengalami signifikan. Nilai *R squares* sebesar 0.67 menunjukkan model yang kuat, 0.33 menunjukkan model yang moderat dan 0.19 menunjukkan model yang lemah (Ghozali & Latan, 2017). Hasil *R square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. R Square**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Efektivitas Persediaan	0,875	0,839

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y memiliki nilai *R Square* 0,875, menunjukkan sekitar 87,5% Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 ini menandakan memiliki signifikan yang substansial, sementara 12,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. *Predictive Relevance*

*Predictive Relevance* adalah tahap yang membantu menilai seberapa baik kemampuan model dalam memprediksi nilai yang diamati dengan memperhatikan nilai *Q square*. Jika *Q square* lebih besar dari 0 (nol) itu menandakan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik. sebaliknya, jika *Q square* dibawah 0 (nol), itu menunjukkan model tersebut tidak memiliki nilai *predictive relevance* (Chin, 1998). Hasil Nilai *Predictive Relevance* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Q square**

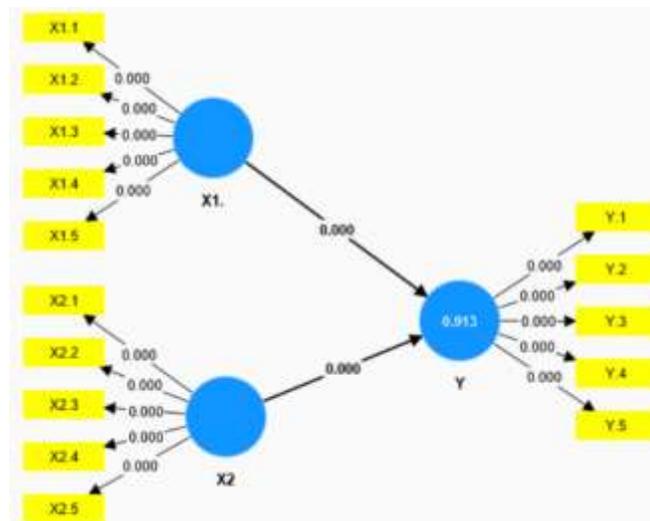
Variabel	Q Square	rule of thumb	Keterangan
Y1	0,644	> 0	Relevan
Y2	0,732		Relevan
Y3	0,615		Relevan
Y4	0,624		Relevan
Y5	0,715		Relevan

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada Tabel 7 menunjukkan nilai *Q Square* pada semua indikator memiliki nilai *Q square* diatas nilai 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prediksi dalam penelitian ini cukup baik karena nilai *Q square* >0.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur analisis yang digunakan untuk menguji kausalitas antar variabel. Dengan menggunakan analisis kausalitas, kita dapat memahami dampak yang terjadi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel eksogen dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen apabila nilai P-value <0,05 dan nilai t-statistic melebihi standar minimal 1,96 (Ghozali & Latan, 2017).



**Gambar 3. Bootstrapping**

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	t-Statistic	P-Values	Keterangan
SIA Pembelian -> Efektivitas Persediaan	0,557	4,154	0,000	Diterima
SIA Penjualan -> Efektivitas Persediaan	0,821	3,969	0,000	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Ini menunjukkan bahwa efektivitas persediaan dipengaruhi secara positif signifikan oleh sistem informasi akuntansi pembelian. Hal ini dibuktikan dengan nilai *P-value* pada hipotesis pertama yaitu  $0,000 < 0,05$  dan *t-statistic*  $4,154 > 1,96$ . Selanjutnya hipotesis kedua (H2) juga diterima karena sistem informasi penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas persediaan. Hal ini didukung oleh *P-value* pada hipotesis kedua yaitu  $0,000 < 0,05$  dan *t-statistic*  $3,969 > 1,96$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan terhadap Efektivitas Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, Sistem Informasi Akuntansi Pembelian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Persediaan pada Depot Air Minum Isi Ulang Amillia.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, F., & Sari, P. P. D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian. Vol 1, 36–48.
- Berliana, I. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Sistem Aplikasi E- Desk Pada Ditjen P2p Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018-2021. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research.
- Erik., Damayanti, I., Endah Kumalasari, R., Jannah, A., & Pasundan, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Pembelian Tunai Terhadap Pengendalian Internal Pembelian Barang (Studi pada salah satu Yayasan Pendidikan di Kota Bandung). Acman: Accounting and Management Journal. Vol 2(1). 31–41.
- Febriyanti, N. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Terhadap Eektivitas Pengelolaan Kas Pada Toko Sumber Wangi. Transformasi: Journal of Economics and Business Management, Vol 1(4), 126–140.

- Ghozali, Imam. (2017). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS*. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro(4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hertati, Lesi., Syafitri, Lili., Alfian, Adhi., Permana, A.A., Faturahman., Atiningsih, Suci.,Yudianto, Ivan., Imam, A.F., Fajrillah (2023). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Padang: Get Press Indonesia.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*. Vol 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>.
- Kurniawan, A. T. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. CV Budi Utama.
- Kurniawan, D. (2022, November 18). *Aturan Pelabelan Galon Ancam Ratusan Ribu UMKM Depot Air Isi Ulang*. JawaPos.Com.
- Melaguhti, A. D., Kantun, S., & Hartanto Wiwin. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang pada UD Mentari Jaya Putra Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, Vol 15(2), 278–286.
- Musyaffi, Michael A., Khairunnisa, Hera., Respati, Kismayanti. (2021). *Konsep Dasar Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS*. Banten: Pascal Books.
- Oktaviana, A. P., Marlinah, A., & Fitri. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Supply Chain Managemenet Pada Holland Bakery Makassar*.
- Pratiwi, K. (2022). *Pengaruh Self-Efficacy, Motivasi Dan Social Support Terhadap Burnout Akademik Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Online Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa STIE Indonesia Jakarta)*. Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Putra, Y. A., Fakultas, P., Sosial, I., Islam, U., Singingi, K., & Kari, A. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada CV. Surya Kuansing Teluk Kuantan*.
- Puspita, A., Yuningsih, Y., Fahmi, M., & Wahyuni, Y. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Pada PT Bangun Prestasi Bersama Jakarta*. In *Jl. Jatiwaringin Raya* (1).
- Qalbi, Nurul., Saleh, Yusuf. M., Setiawan, Adil (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang pada Pt Usahatama Sentosa Mas*. *Economic Bosowa Journal*. Vol. 6(5). 76-88.
- Sari, R. A., & Mildawati, T. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 9(6).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syahputra, O., & Siregar, F. A. H. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada PT. Pandu Siwi Sentosa (Pandulogistik)*. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. Vol 07(1). 1–8.
- Yuliyanti, Rizki (2020) *Sistem Pembelian Bahan Baku Lokal pada PT Akebono Brake Astra*

- Indonesia. Laporan Tugas Akhir thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Wahyuni, I., Effendy, M., & Ariyanty, G. (2021). Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada PT Jetcoms Netindo. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, Vol 2(2), 185–190.
- Wulandari, S., Kurniawan, A., (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku terhadap Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku pada PT Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Pelita Ilmu*. Vol 16(01).